

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tambunan (2012:22) menyatakan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang berdiri secara perorangan maupun Badan Usaha dengan kekayaan bersih sebagaimana terkandung dalam Undang-Undang, bagaikan kehidupan bagi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Besarnya kontribusi UMKM khususnya usaha mikro, sebagai fondasi bergerak dalam mendukung pengembangan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut membuat Pemerintah menjalankan sejumlah program untuk mendukung UMKM, salah satunya adalah dukungan intensif dan pendanaan melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menurut Undang-Undang Cipta Kerja.

Nainggolan (2022) menyatakan, salah satu tujuan dari dibentuknya program PEN adalah menggerakkan UMKM. Oleh sebab itu, melalui pengalokasian dana sebesar Rp123,46 triliun, serta pemberian subsidi bunga dengan tujuan peningkatan permodalan UMKM salah satunya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan melalui bank. Bank sebagai bagian yang berperan dalam pembangunan perekonomian negara, tertuang dalam Undang-Undang Perbankan Pasal 1 No.10 tahun 1998, bank berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan sumber-sumber permodalan dari dan ke masyarakat (intermediasi). Bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan cara menerima simpanan dana dari pihak ketiga dan menyalurkannya melalui pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dana.

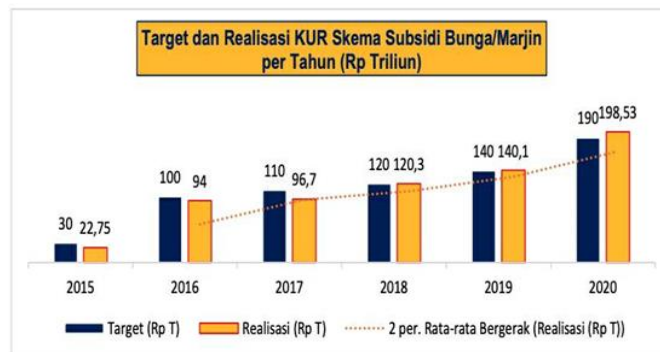
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk merupakan lembaga keuangan di bidang perbankan, dan telah berdiri sejak 16 Desember 1895 di

Purwakarta, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Dengan berbagai pelayanan yaitu penghimpun dana dan pemberian pinjaman atas kredit kepada setiap masyarakat sebagai bentuk kegiatan inti perbankan, serta pelayanan penunjang keuangan. Sebagai salah satu bank pemerintah yang juga mendukung diterbitkannya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan UMKM yang lebih baik dengan memfasilitasi akses kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam suatu program yang disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR) (BRI, 2022).

Pada 5 November 2007 melalui Instruksi Presiden No.6 Tahun 2007 Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) diluncurkan, dengan maksud membantu peningkatan pembiayaan dan pengembangan UMKM guna menanggulangi kemiskinan dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya ekonomi rendah. Pembiayaan KUR didapatkan melalui dana kegiatan perbankan ataupun lembaga keuangan sebagai Penyalur dana KUR. Dana ditujukan kepada seluruh pelaku UMKM baik secara perorangan, badan usaha atau kelompok yang telah memiliki usaha dengan entitas produktif dan layak. Terdapat beberapa peraturan atau persyaratan dalam penyaluran KUR untuk menghindari risiko penyelewengan, peraturan tersebut dapat berubah sesuai keadaan dan perubahan kebijakan ekonomi di Indonesia (Perekonomian RI, 2022).

Maris (2022) menyatakan, keberhasilan PT BRI (Persero) Tbk dalam penyaluran KUR, dimana pencapaian ini diapresiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian), BRI mendapatkan penghargaan Peringkat 1 sebagai Penyalur KUR terbaik 2021 kategori Bank Umum. Hal ini menjadi salah satu motivasi untuk terus optimis terhadap

penyaluran KUR “berbagai strategi telah dirancang guna memenuhi target penyaluran KUR tahun 2022. Selama ini BRI selalu menjalankan *business process* secara optimal, hal ini didukung atas keberhasilan dalam menyalurkan KUR” ujar Supari selaku Direktur Bisnis Mikro BRI.



Gambar 1. 1
Skema Target dan Realisasi Pemberian KUR
 Sumber: Data Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi UMKM, 2022

Melalui Perekonomian RI (2022), dapat dilihat gambar 1.1 menunjukkan pelaksanaan penyalur KUR sejak Agustus 2015 hingga 31 Desember 2020. Berkat kerja sama seluruh pemangku kepentingan KUR, hampir setiap tahun rekor penyaluran mencapai 100% atau bahkan lebih, hal itu menunjukkan komitmen pemerintah dalam kebijakan yang selalu berinovasi untuk terus membantu UMKM tumbuh menjadi “sokoguru” perekonomian Indonesia. Semakin meningkatnya dana KUR yang dikeluarkan, maka pemerintah juga mendapatkan manfaat dari program KUR ini, seperti tercapainya kesejahteraan masyarakat yang dicerminkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), serta memberantas masalah kemiskinan dan memperluas pekerjaan.

Hal ini juga didukung oleh Sari *et al* (2017) melalui jurnalnya “pengaruh pemberian KUR PT BRI (Persero) Tbk Unit Baraka terhadap peningkatan pendapatan petani bawang merah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang” dengan sampel penelitian 40 petani bawang merah, yang menunjukkan hasil

penelitian terhadap pemberian KUR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah. Dijelaskan bahwa penambahan modal kerja mempengaruhi peningkatan hasil produksi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan petani.

Pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan, produk KUR menjadi salah satu produk yang paling banyak diminati. Dalam pelaksanaan pemberian KUR dilakukan dalam beberapa tahapan, diawali dengan calon debitur datang dengan membawa dokumen pendukung, apabila nasabah telah melengkapi dokumen tersebut, dilanjutkan dengan melakukan analisa terhadap keaslian data dan tempat usaha, dan menilai kelayakan pemberian KUR. Namun, dalam tahap pemberian KUR pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan tidak memiliki bagian khusus dalam pemantauan aktivitas pemberian KUR. Dikhawatirkan, hal ini akan menimbulkan penyelewengan dalam pemberian dana KUR maupun dalam aktivitas administrasinya. Oleh karena itulah, diperlukannya suatu pengawasan yang memadai terhadap pelaksanaan pemberian KUR.

Sebagai bentuk pengawasan terhadap pemberian KUR terhadap risiko yang tidak diinginkan, maka perlu dilakukan evaluasi melalui sistem pengendalian internal. COSO (2013) menyatakan “pengendalian internal digunakan sebagai standar dalam mendesain, menganalisis, serta mengevaluasi suatu perusahaan”, melalui pernyataan tersebut pengendalian ditujukan dengan maksud sebagai bentuk perlindungan atas aset terhadap kecurangan ataupun permasalahan lainnya.

Pengendalian internal yang baik akan membantu melindungi aktivitas pemberian KUR, sehingga lebih terkendali dan berjalan dengan sebagaimana

baiknya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “Evaluasi Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan”.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diidentifikasi yakni, bagaimana evaluasi pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui bagaimana evaluasi pengendalian internal pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan.

1.4 Manfaat Penulisan

Diharapkan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya, yakni:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai pandangan terkait realita ilmu yang telah diterima selama perkuliahan.
 - b. Diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pada tempat praktik.
 - c. Praktik Kerja Lapangan menjadi gambaran awal secara langsung bagi mahasiswa sebelum nantinya menjalani dunia kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Sebagai informasi dan referensi tambahan bagi mahasiswa lain yang mengambil topik sama.
 - b. Mengukur pendidikan yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
 - c. Hubungan antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi dengan instansi diharapkan dapat merekrut mahasiswa magang di masa mendatang.
3. Bagi Perusahaan atau Instansi
- a. Terjalinnya hubungan antara Instansi dan Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
 - b. Memanfaatkan sumber daya manusia yang potensial.
 - c. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT BRI (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan, alamat Jalan Kh Lemah Duwur Gg. V, No. 98, Barat Tambak, Pejagan, Kec. Bangkalan. Kegiatan PKL dilaksanakan pada:

Hari : Senin–Jum’at

Tanggal : 17 Januari 2022 – 30 Maret 2022

Jangka Waktu : 73 hari (2 bulan 14 hari)

Topik yang akan di bahas mengenai akuntansi, yaitu “Evaluasi Pengendalian Internal Pemberian KUR Pada PT BRI (Persero) Tbk Unit Lemah Duwur Cabang Bangkalan”. Adapun rencana kegiatan PKL dirinci pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

No.	Nama Kegiatan	November 2022				Desember 2022				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan topik dan tempat PKL																																				
2.	Pengajuan izin lokasi PKL																																				
3.	Arahan dan Pembekalan PKL																																				
4.	Penetapan dosen pembimbing																																				
5.	Pelaksanaan PKL																																				
6.	Penyusunan dan penulisan laporan PKL																																				
7.	Konsultasi dosen pembimbing																																				
8.	Pengumpulan laporan PKL																																				
9.	Presentasi laporan hasil PKL																																				